



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 25 Juli 2020

Halaman: 2

Simpang Timoho Dibuat Marka Jaga Jarak



Sejumlah pengendara sepeda motor berhenti pada marka U untuk menjaga jarak fisik di simpang empat Timoho dari Jalan Melati Wetan Yogyakarta.

UMBULHARJO (MERAPI-TRI DARMIYATI) - Marka berbentuk huruf U dibuat di simpang empat Timoho dari Jalan Melati Wetan Kota Yogyakarta. Marka itu sebagai penanda tempat berhenti kendaraan roda dua saat me-

nunggu lampu lalu lintas merah, sehingga bisa menjaga jarak fisik antar pengendara di masa pandemi Covid-19.

"Marka *physical distancing* ini dibuat agar pengendara bisa menjaga jarak fisik. Meski-

pun di jalan, tapi harus menjaga jarak. Tidak berdempet-dempetan," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Agus Arif, Jumat (24/7).

Agus menjelaskan, simpang empat Timoho dari sisi barat di Jalan Melati Wetan dipilih untuk penerapan marka jaga jarak fisik karena lalu lintasnya tidak terlalu tinggi. Dari sisi luas jalan juga memadai untuk dibuat jarak fisik antar pengendara. Di samping itu durasi angka lampu lalu lintas Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) di simpang empat Timoho itu, cukup panjang.

"Dengan volume kendaraan yang tidak tinggi dan jarak antar APILL panjang maka masih memungkinkan dibuat marka *physical distancing*," ujarnya.

Dia menyampaikan pem-

buatan marka jarak fisik tersebut dilakukan Dishub Kota Yogyakarta bersama Polresta Kota Yogyakarta, kemarin. Setidaknya ada sekitar 10 marka berbentuk U yang dibuat berjajar dua ke belakang. Jarak antar marka dari ban depan pengendara di depan dengan ban depan pengendara di belakang sekitar 3 meter. Sedangkan jarak antar marka ke samping sekitar 0,5 meter.

"Di bagian belakang marka *physical distancing* ada garis marka berhenti untuk kendaraan roda empat menunggu *traffic* lampu merah. Sementara ini diterapkan dari sisi barat simpang dulu. Kami akan lihat evaluasinya seperti apa," papar Agus.

Dari pantauan Merapi di lapangan kemarin, sebagian besar pengendara sepeda motor cukup tertib berhenti pada marka berbentuk huruf U itu.

Tapi sebagian pengendara ada yang abai. Terutama untuk kendaraan roda empat. Saat ruang marka U tidak ada para pengendara motor, mobil melaju ke depan sampai ujung marka ketika menunggu lampu merah. Akibatnya pengendara sepeda motor di belakang menggunakan sisa marka yang ada maupun melaju di samping mobil di depan.

"Tidak ada sanksi yang tidak menempati marka itu. Ini sebenarnya lebih ke edukasi pengendara di jalan harus tetap menjaga jarak fisik untuk mengurangi risiko *droplet* saat menunggu lampu merah di simpang APILL," terangnya.

Dia menambahkan untuk optimalisasi marka itu dan imbauan penerapan jaga jarak di jalan juga disampaikan melalui pengeras suara pada APILL di simpang-simpang jalan. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005